

Hubungan Paritas Ibu Dengan Kejadian *Postpartum Blues* di RSUD Purwogondo Kabupaten Kebumen Tahun 2020

Desti Yulistianingsih¹, Dwi Susanti²
Email : destiyulistianingsih12@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: *Postpartum blues* merupakan kemurungan atau kesedihan yang terjadi setelah melahirkan, biasanya akan muncul sementara waktu dimulai dari 2 hari sampai 2 minggu sejak kelahiran bayi. Faktor yang berpengaruh terhadap kejadian *postpartum blues* yaitu jenis persalinan, usia, pekerjaan, pendidikan dan paritas. Gejala yang dapat ditimbulkan dari *postpartum blues* berupaperasaan sedih karena ketidaknyamanan terhadap perubahan fisik yang terjadi. Dampak *postpartum blues* untuk jangka pendek yang ditimbulkan mengakibatkan ibu mengabaikan bayinya sedangkan dampak jangka panjang dapat menimbulkan gangguan pada perkembangan kognitif anak. Penanganan ibu *postpartum blues* dapat dilakukan dengan cara memberikan konseling untuk menyiapkan mental ibu dalam menghadapi proses persalinan dan kelahiran.

Tujuan: Diketuinya tentang paritas ibu dengan kejadian *postpartum blues* di RSUD Purwogondo Kabupaten Kebumen.

Motode: Desain penelitian ini menggunakan *kuantitatif non eksperimental* dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Accidental sampling* dengan jumlah 46 responden. Data diambil dengan menggunakan data demografi paritas dan kuesioner *Postpartum blues*. Analisis data yang digunakan adalah uji *Lamda*.

Hasil: Kejadian *postpartum blues* didapatkan nilai p-value sebesar 0.032 ($p > \alpha$) > 0,05 yang berarti bahwa dalam penelitian ini terdapat hubungan antara paritas ibu dengan kejadian *postpartum blues*.

Kesimpulan: Ada hubungan antara paritas ibu dengan kejadian *postpartum blues* di RSUD Purwogondo Kabupaten Kebumen

Kata Kunci: Paritas, *postpartum blues*, Postpartum

Relationship Between Maternal Parity And Incidence Of *Postpartum Blues* In Purwogondo General Hospital, Kebumen Regency In 2020

Desti Yulistianingsih¹, Dwi Susanti²
Email : destiyulistianingsih12@gmail.com

ABSTRACT

Background: *Postpartum blues* is a gloomy or sadness that occurs after childbirth, usually appears temporarily starting from 2 days to 2 weeks from the birth of the baby. Factors that influence the incidence of *postpartum blues* are the type of delivery, age, occupation, education and parity. Symptoms that can arise from the *postpartum blues* include feeling sad because of discomfort with the physical changes that have occurred. The short-term impact of the *postpartum blues* results in the mother neglecting her baby, while the long-term impact can cause impairment in children's cognitive development. Handling of *postpartum blues* mothers can be done by providing counseling to prepare mothers mentally in facing labor and birth processes.

Objective: The purpose of this study is to know about maternal parity with the incidence of *postpartum blues* at Purwogondo Hospital, Kebumen Regency.

Method: The research design used *quantitative non-experimental* with *cross-sectional* approach. The sampling technique used accidental sampling technique with a total of 46 respondents. Data were collected using parity demographic data and *Postpartum blues* questionnaires. The data analysis used was the Lamda test.

Result: The incidence of *postpartum blues* obtained a p-value of 0.032 ($p > \alpha > 0.05$), which means that in this study there is a relationship between maternal parity and the incidence of *postpartum blues*.

Conclusion: There is a relationship between maternal parity and the incidence of *postpartum blues* in Purwogondo Hospital, Kebumen Regency

Keywords: Parity, *Postpartum Blues*, Postpartum